

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Jurusan Keperawatan Bandung
Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung
Bandung, Mei 2022
Robia'tul A'dawiyah, P17320119031

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN PADA IBU *POSTPARTUM*
DENGAN MASALAH MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DI KLINIK PRATAMA SAHABAT IBU & ANAK
KOTA BANDUNG TAHUN 2022**

ABSTRAK

xii, 81 Halaman, 5 Bab, 14 Tabel, 5 Lampiran

ASI eksklusif sangat disarankan untuk diberikan pada bayi baru lahir sampai usia enam bulan dan tanpa adanya pendamping ASI. Keluarnya ASI yang lancar pada ibu menyusui merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk memenuhi nutrisi bayi, ASI merupakan nutrisi terbaik bagi bayi untuk mencegah infeksi dan beberapa penyakit lainnya. Ibu setelah melahirkan, akan mengalami rasa tidak nyaman di seluruh tubuh, stres dan khawatir tidak bisa mencukupi kebutuhan ASI untuk buah hatinya. Hal ini akan menghambat sekresi hormon oksitosin yang berperan dalam pengeluaran ASI. Tujuan studi kasus ini mengetahui hasil penerapan pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan dan memaparkan asuhan keperawatan pada dua klien. Pijat oksitosin merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Pemijatan dilakukan sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* kelima dan keenam, pijat oksitosin merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pijat penerapan pijat oksitosin pada ibu *postpartum* dapat membantu melancarkan produksi ASI. Dengan demikian, direkomendasikan kepada petugas kesehatan untuk memberikan pengetahuan tentang cara meningkatkan produksi ASI pada ibu *postpartum* melalui pijat oksitosin.

Kata Kunci: Pijat Oksitosin, Produksi ASI, Ibu Nifas
Daftar Pustaka: 35 (2011 – 2021)

*Health Polytechnic Ministry of Health Bandung
Bandung Nursing Department
Bandung Nursing Diploma III Study Program
Bandung, May 2022
Robia'tul A'dawiyah, P17320119031*

***APPLICATION OF OXYTOCIN MASSAGE IN POSTPARTUM MOTHERS
WITH INEFFECTIVE BREASTFEEDING PROBLEMS
AT SAHABAT IBU & ANAK PRATAMA CLINIC
BANDUNG CITY 2022***

ABSTRACT

xii, 81 Pages, 5 Chapters, 14 Tables, 5 Attachments

Exclusive breastfeeding is highly recommended to be given to newborns until the age of six months and without any complementary breastfeeding. The smooth release of breast milk in nursing mothers is a very important requirement to meet infant nutrition, breast milk is the best nutrition for babies to prevent infection and several other diseases. Mothers after giving birth will experience discomfort throughout the body, stress and worry that they will not be able to meet the needs of breast milk for their baby. This will inhibit the secretion of the hormone oxytocin which plays a role in the production of breast milk. The purpose of this case study is to find out the results of applying oxytocin massage to the smooth production of breast milk. The method used is descriptive method, which describes and describes nursing care for two clients. Oxytocin massage is an alternative to overcome the inability to produce breast milk. Massage is carried out along the spine (vertebrae) to the fifth and sixth costae bones, oxytocin massage is an attempt to stimulate the hormones prolactin and oxytocin after childbirth. Based on the case studies that have been carried out, it can be concluded that massage using oxytocin massage in postpartum mothers can help launch breast milk production. Thus, it is recommended for health workers to provide knowledge on how to increase breast milk production in postpartum mothers through oxytocin massage.

*Keywords: Oxytocin Massage, Breast Milk Production, Postpartum
Bibliography: 35 (2011 – 2021)*